



**PENGEMBANGAN SEKTOR PERIKANAN TANGKAP
DI KABUPATEN NIAS BARAT**

**DEVELOPMENT OF THE CAPTURE FISHERIES SECTOR IN WEST
NIAS DISTRICT**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

OLEH:

FIDELIS HIA

021701503125006

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA**

2023

FIDELIS HIA. NIM 021701503125006. Pengembangan Sektor Perikanan Tangkap di Kabupaten Nias Barat. Dibimbing oleh RIENA F. TELUSSA dan MERCY PATANDA.

RINGKASAN

Perikanan tangkap di Kabupaten Nias Barat masih belum berkembang dengan baik. Berbagai faktor yang menjadi kendala, diantaranya yaitu skala usaha perikanan tangkap, alat tangkap tradisional, pengetahuan para nelayan. Rumusan masalah: Apa saja faktor pendorong dan penghambat pengembangan sektor perikanan dan kelautan di Kabupaten Nias Barat. Adapun tujuan penelitian ini: Untuk menganalisis lebih dalam faktor pendorong dan penghambat pengembangan di sektor perikanan tangkap di Kabupaten Nias Barat. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah: metode kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik survei, observasi dan wawancara. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis SWOT.

Pembahasan dan Hasil: Hasil faktor kekuatan memiliki nilai yang besar yaitu sebesar 2.128 dibandingkan dengan nilai faktor kelemahan sebesar 0.961. Oleh karena itu berdasarkan pada hasil matriks evaluasi faktor internal tersebut maka pengembangan perikanan tangkap di Kabupaten Nias Barat perlu mengoptimalkan kekuatan dan faktor peluang memiliki nilai sebesar 2.362 dan nilai faktor ancaman sebesar 0.982. Ini berarti bahwa pengembangan perikanan tangkap di Kabupaten Nias Barat harus dapat memanfaatkan peluang yang dimiliki untuk menghindari ancaman. Alternatif strategi dipilih berdasarkan pendapat key informan dan hasil observasi lapangan, yaitu strategi peningkatan teknologi, strategi pengembangan SDM dan kelembagaan, dan strategi Pembangunan sarana dan prasarana. Penentuan strategi peningkatan teknologi didasarkan pada upaya memaksimalkan variabel kekuatan dan peluang (S1, S3, S4, O1, O3, dan O4) untuk mengatasi atau meminimalkan variabel kelemahan dan ancaman (W1, W2, W3, T1, dan T3).

Prioritas strategi pertama yaitu peningkatan sarana dan prasarana. Strategi ini penting untuk dilakukan karena dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang optimal, prioritas strategi kedua berdasarkan hasil wawancara dan kajian

literatur yang diperoleh yaitu peningkatan teknologi. Pengelolaan sektor perikanan belum bisa dilakukan secara efektif karena banyak terkendala dengan minimnya, Prioritas strategi ketiga yaitu pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan kelompok. Strategi ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan program.

Kesimpulan : Prioritas strategi utama yang bisa dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu strategi peningkatan sarana dan prasarana. Strategi ini bisa diterapkan melalui pembangunan infrastruktur pengembangan dermaga dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang sektor perikanan, serta sarana dan prasarana kegiatan pemasaran. Saran: Diharapkan pemerintah Mengoptimalkan pengelolaan perikanan untuk memanfaatkan potensi yang ada dan diharapkan pemerintah mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan.

